



**PERBEDAAN PENDAPATAN DAN EFISIENSI PEMASARAN ANTARA
PETANI TEMBAKAU BESUKI NA-OOGST TANAM AWAL (BESNOTA)
MITRA PT. GMIT DAN PETANI NON MITRA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:
Dodi Rakhmat Rifandi
NIM 091510601061

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PERBEDAAN PENDAPATAN DAN EFISIENSI PEMASARAN ANTARA
PETANI TEMBAKAU BESUKI NA-OOGST TANAM AWAL (BESNOTA)
MITRA PT. GMIT DAN PETANI NON MITRA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

DPU: Sudarko, S.P., M.Si.

DPA: Ebban Bagus Kuntadi, S.P., M.Sc.

Oleh

Dodi Rakhmat Rifandi

NIM 091510601061

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Adiyanto dan Ibunda Tatik Sugiati, terima kasih atas kasih sayang, serta beribu-ribu doa yang selalu mengiringi setiap langkah dan usaha untuk mencapai kesuksesan;
2. Saudaraku tercinta Naufal Helmi Diantama dan Devina Lutfu Dianti, terima kasih untuk doa, serta supportnya selama ini;
3. Guru-guru sejak TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan dedikasi yang tinggi;
4. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.
5. PT. GMIT, Masyarakat Desa Tanjungrejo dan Kesilir yang membantu kelancaran skripsi saya.

MOTTO

Setiap Orang Punya Jatah Gagal, Habiskan Jatah Gagalmu Ketika Kamu Masih Muda

(Dahlan Iskan)

Chiunque Trovato I'amico ha Trovato un Tesoro
(Barang Siapa Menemukan Teman, Dia Menemukan Harta Karun)

(Cars 2)

Bahagia Secukupnya, Sedih Seperlunya, Mencintai Sewajarnya, Membenci Sekedarnya, Tapi Bersyukurlah Sebanyak-banyaknya.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dodi Rakhmat Rifandi

NIM: 091510601061

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “*Perbedaan Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran antara Petani Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Mitra PT. GMIT dan Petani non Mitra di Kabupaten Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Desember 2014
Yang menyatakan,

Dodi Rakhmat R
NIM 091510601061

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENDAPATAN DAN EFISIENSI PEMASARAN
ANTARA PETANI TEMBAKAU NA-OOGST TANAM AWAL (NOTA)
MITRA PT. GMT DAN NON MITRA
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Dodi Rakhmat Rifandi

NIM 091510601061

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Sudarko, S.P., M.Si.

NIP 198002032005011001

Dosen Pembimbing Anggota : Ebban Bagus Kuntadi, S.P., M.Sc.

NIP 198002202006041002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Perbedaan Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran antara Petani Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Mitra PT. GMIT dan Petani non Mitra di Kabupaten Jember**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 19 Desember 2014

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:

Penguji 1,

Sudarko, S.P., M.Si
NIP 198002032005011001

Penguji 2,

Penguji 3,

Ebban Bagus Kuntadi, S.P., M.Sc.
NIP 198002202006041002

Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S.
NIP 195202221980021001

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP 195901021988031002

RINGKASAN

Perbedaan Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran antara Petani Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Mitra PT. GMIT dan Petani non Mitra di Kabupaten Jember; Dodi Rakhmat Rifandi; 091510601061; 2014; 189 halaman; Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Tembakau Besuki Na-Oogst merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan. Berdasarkan sistem penanamannya tembakau cerutu besuki terdiri dari tembakau tradisional, tembakau besuki tanam awal, dan tembakau bawah naungan. Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) sebenarnya merupakan komoditi yang menjanjikan dalam hal pendapatan petani. Hasil produksi yang menurun, ditambah cuaca yang tidak menentu, dan juga petani yang tidak mampu meningkatkan hasil tembakau Besuki Na-oogst Tanam Awal (BESNOTA) dengan kualitas yang yang diinginkan oleh perusahaan, serta informasi terbaru yang susah didapatkan petani tembakau membuat perusahaan eksportir membuat program kemitraan dengan petani tembakau. Tujuan dari kemitraan ini tentunya untuk meningkatkan produksi tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA). Salah satu tempat sentra produksi tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) adalah di Kecamatan Wuluhan dengan Desa Kesilir dan Desa Tanjungrejo sebagai penghasil tertingginya. Akan tetapi di Kecamatan Wuluhan masih ada banyak petani yang tidak mengikuti program kemitraan yang dilakukan oleh perusahaan eksportir yang salah satunya adalah perusahaan PT.GMIT. Tujuan dari program kemitraan yang dilakukan perusahaan PT.GMIT ini adalah bersama-sama untuk meningkatkan jumlah produksi tembakau dengan kualitas dan kuantitas sesuai dengan permintaan pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas mutu, produksi tiap kualitas, pendapatan, dan efisiensi pemasaran dari petani mitra PT.GMIT dengan petani non mitra yang ada di Kecamatan Wuluhan, utamanya di Desa Kesilir dan Desa Tanjungrejo. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*) di Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, analitis dan komparatif. Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini adalah dengan *disproportionate random sampling* dan menghasilkan 30 orang responden petani mitra PT.GMIT dan 30 responden petani non mitra. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis uji beda, dan margin pemasaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perbedaan kualitas yang dihasilkan ada pada rata-rata produksi tiap kualitasnya dan juga pada spesifikasi pada tiap kualitasnya, pada kualitas Dekblad perbedaan terdapat pada spesifikasi warna, ukuran panjang, keutuhan daun, posisi daun, kecacatan/kebersihan daun. Pada daun tembakau kualitas Omblad perbedaan terdapat pada spesifikasi kehalusan daun, keutuhan daun, dan kecacatan/kebersihan daun. Pada daun tembakau kualitas Filler perbedaan kualitas daun tembakau terdapat pada

spesifikasi warna dan tingkat kemasakan daun saat pemanenan. (2) terdapat perbedaan produksi yang signifikan pada daun tembakau kualitas Dekblad dan Omblad pada petani yang bermitra dengan PT. GMIT dan yang tidak bermitra, sedangkan pada kualitas Filler tidak berbeda signifikan antara petani yang bermitra dengan PT. GMIT dan yang tidak bermitra. Pendapatan dari petani mitra dan non mitra terdapat perbedaan yang signifikan. (3) efisiensi pemasaran yang paling efisien adalah pada saluran pemasaran nol tingkat pada semua kualitas daun tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA).

SUMMARY

The Difference of Income and Marketing Efficiency between Early Planting Besuki Tobacco Na-Oogst (BESNOTA) Farmer of GMIT Ltd. and non-Partner Farmers in Jember; Dodi Rakhmat Rifandi; 091510601061; 2014; 189 Page; Department of Social Economics of Agriculture Faculty of Agriculture. Jember University.

Besuki Tobacco Na-Oogst is one type of plantation crops. Based on the planting system, Besuki cigar tobacco consists of traditional tobacco, early planting Besuki tobacco, and shade tobacco. Early Planting Besuki Tobacco Na-Oogst (BESNOTA) actually is a promising commodity for the farmers' income. The result of declining production, plus the unpredictable weather, and farmers are not able to increase the yield of Early Planting Besuki tobacco Na-Oogst (BESNOTA) with desired qualities needed by the company, as well as the latest information that is hard to get by tobacco farmers, make exporting companies create partnership programs with tobacco farmers. The purpose of this partnership is certainly to increase tobacco production of Early Planting Besuki Tobacco Na-Oogst (BESNOTA). One of the tobacco production centers of Early Planting Besuki Tobacco Na-Oogst (BESNOTA) is in Wuluhan with Kesilir and Tanjungrejo as highest producer. However, in Wuluhan there are still many farmers who do not follow the partnership program undertaken by the company exporter, one of which is GMIT Ltd. The aim of the partnership program of GMIT Ltd. are to increase the number of tobacco production with the quality and quantity according to market demand.

This study aims to determine the differences of quality, production of each quality, earnings, and marketing efficiency of farmers of GMIT Ltd. partner with non-partner farmers in Wuluhan, particularly in Kesilir and Tanjungrejo. Determination of the study area is done intentionally (purposive Method) in Jember. The method used in this research is descriptive, analytical and comparative. Sampling method in this study is the disproportionate random sampling and generates 30 respondents of farmers of GMIT Ltd partner and 30 respondents of farmers from non-partner. This study uses primary and secondary data. Methods of data analysis uses descriptive analysis, revenue analysis, different test analysis, and marketing margins.

The results showed that (1) the difference of quality resulted exist in the average production of each quality and also on the specifications of each quality, in the dekblad quality, there are differences in the specification of color, the length, the integrity of the leaves, leaf position, disability / cleanliness of leaves. In tobacco leaf of omblad quality, there are differences in smoothness specification leaves, leaf integrity, and disability/cleanliness of leaves. On the tobacco leaf of filler quality, tobacco leaf quality differences is found in the specification of color and leaf maturity level when harvesting. (2) there is a significant difference in the production of tobacco leaf of omblad and dekblad quality on farmers in partnership with GMIT Ltd and non partner, while the filler

quality there is not significant difference between farmers in partnership with GMT Ltd and non partner. Income of farmers partners and non-partners has significant differences. (3) The efficiency of the most efficient marketing is the marketing channel of zero rate on all tobacco leaf quality of Early Planting Besuki Tobacco Na-Oogst (BESNOTA).

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul, “Perbedaan Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran antara Petani Tembakau Na-Oogst Tanam Awal (NOTA) Mitra PT. GMIT dan Petani non Mitra di Kabupaten Jember” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember, Dr. Ir. Jani Januar, M.T. yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/ Program Studi Agribisnis, Dr. Ir. Joni Murti Mulyo A, M.Rur.M yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Bapak Sudarko, SP. M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Ebban Bagus Kuntadi, SP. M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Anggota dan yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini,
4. Bapak Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS. selaku dosen penguji yang dengan kritik dan sarannya dapat membantu menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Ati Kusmiati, SP. MP selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan kritik kepada penulis.

7. Keluargaku, Ayahanda tercinta Bpk. Adiyanto, Ibunda tercinta Tatik Sugiati, Paman Erwan Santoso, Kedua adikku Naufal Helmi Diantama dan Devina Lutfu Dianti terima kasih untuk pengorbanan yang tak terhingga, serta doa dan semangat yang luar biasa terutama selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga Besar XL: M. Zulkifli, Ghani Pringgo Dibta Putra, Claudia Masita Imaniar Suryanto, Natasha Windi Aprinasari, Priliya Dwi Nurisdiana, Fintha Fenia Fatwa R.
9. Teman-Teman Kontrakan 43: Saptian Habib Maulida, Fahrur Rozi, Aris Susanto, Ahmadnur, Deni Sulung Basuki yang dengan doa dan support membantu kelancaran skripsi ini
10. Kekasih tersayang Kalin Anggrestha Darmawan yang selalu memberi semangat dan do'a tanpa henti.
11. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2009 khususnya Agribisnis kelas F yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah berjuang bersama-sama demi mewujudkan masa depan;
12. PT. Gading Mas Indonesian Tobacco (GMIT) , masyarakat Desa Tanjungrejo dan Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 19 Desember 2014

Penulis

Dodi Rakhmat Rifandi

NIM. 091510601061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Tinjauan Teori.....	10
2.2.1 Klasifikasi Tanaman Tembakau BESNO	10
2.2.2 Teknik Budidaya Tembakau	11
2.2.3 Pola Kemitraan	27
2.2.4 Teori Produksi	31

2.2.4.1 Fungsi Produksi	31
2.2.4.2 Biaya Produksi	33
2.2.5 Teori Pendapatan Usahatani	34
2.2.6 Teori Pemasaran	34
2.2.6.1 Efisiensi Pemasaran	34
2.2.6.2 Marjin Pemasaran	36
2.2.6.3 Lembaga Pemasaran	39
2.2.7 Macam-macam Struktur Pasar	40
2.2.6 Uji Beda (T-test)	42
2.2.7 Mutu Tembakau	44
2.3 Kerangka Pemikiran	45
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	50
3.2 Metode Penelitian	50
3.3 Metode Pengambilan Contoh	51
3.4 Metode Pengumpulan Data	51
3.5 Metode Analisis Data	51
3.6 Definisi Operasional	56
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	59
4.1 Letak dan Keadaan Wilayah	59
4.2 Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin	60
4.2.1 Keadaan Penduduk Desa Kesilir	60
4.2.2 Keadaan Penduduk Desa Tanjungrejo	61
4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	63
4.3.1 Keadaan Penduduk Desa Kesilir Berdasarkan Mata Pencaharian	63
4.3.2 Keadaan Penduduk Desa Tanjungrejo Berdasarkan Mata Pencaharian	64
4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
4.5 Kondisi Pertanian	66

4.6 Keadaan Umum Tembakau Besuki Na-Oogst	66
4.7 Karakteristik Responden	68
4.8 Gambaran Umum Perusahaan PT. Gading Mas Indonesian Tobacco (PT.GMIT)	70
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	73
5.1 Perbandingan Mutu Tembakau antara Petani Mitra PT.GMIT dengan Petani non Mitra	73
5.1.1 Perbedaan Daun Kualitas Dekblad Petani Mitra PT.GMIT dengan Petani non Mitra	76
5.1.1.1 Daun Tembakau Kualitas Dekblad MitraPT.GMIT	78
5.1.1.2 Daun Tembakau Kualitas Dekblad Petani non Mitra	79
5.1.2 Perbedaan Daun Kualitas Omblad Petani Mitra PT.GMIT dengan Petani non Mitra	81
5.1.2.1 Daun Tembakau Kualitas Omblad Petani Mitra PT.GMIT	84
5.1.2.2 Daun Tembakau Kualitas Omblad Petani non Mitra	84
5.1.3 Perbedaan Daun Kualitas Filler Petani Mitra PT.GMIT dengan Petani non Mitra	86
5.1.3.1 Daun Tembakau Kualitas Filler Petani Mitra PT.GMIT	88
5.1.3.2 Daun Tembakau Kualitas Filler Petani non Mitra	89
5.2 Perbedaan Produksi dan Pendapatan antara Petani yang Bermitra dengan PT.GMIT dan non Mitra di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	91
5.2.1 Perbedaan Produksi antara Petani yang Bermitra dengan PT.GMIT dan yang Tidak Bermitra di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	91
5.2.2 Perbedaan Pendapatan antara Petani yang Bermitra dan non Mitra di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	97
5.3 Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Tembakau Na-Oogst Tanam Awal Petani Mitra PT.GMIT dengan Petani non Mitra di Kecamatan Wuluhan	102
5.3.1 Saluran Pemasaran Tembakau Na-Oogst Tanam Awal antara Petani Mitra PT.GMIT dengan Petani non Mitra di Kecamatan Wuluhan	105

5.3.2	Marjin Pemasaran Tembakau Na-Oogst Tanam Awal antara Petani Mitra PT.GMIT dengan Petani non Mitra di Kecamatan Wuluhan	110
BAB 6.	KESIMPULAN DAN SARAN	129
6.1	Kesimpulan	129
6.2	Saran	129
	DAFTAR PUSTAKA	131
	LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Luas Areal Tembakau di Jawa Timur Tahun 2009	3
1.2	Data Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Tembakau Na-Oogst di Kabupaten Jember Tahun 2012	4
1.3	Perencanaan Pembelian Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Perusahaan Tembakau Tahun 2014 di Kabupaten Jember	7
2.1	Indikator Mutu Tembakau	45
4.1	Keadaan Penduduk Desa Kesilir Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013	60
4.2	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2013	61
4.3	Keadaan Penduduk Desa Tanjungrejo Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013	62
4.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2013	62
4.5	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kesilir Tahun 2013	63
4.6	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjungrejo Tahun 2013	64
4.7	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Tahun 2013	65
4.8	Jenis Tanaman dan Luas Area yang ditanami Tanaman Pekebunan	66
5.1	Jumlah Produksi dan Rata-rata Produksi Petani Mitra PT.GMIT dan Petani non Mitra di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	75
5.2	Spesifikasi Perbedaan Daun Tembakau Kualitas Dekblad Petani Mitra PT.GMIT dan Petani non Mitra	77
5.3	Spesifikasi Perbedaan Daun Tembakau Kualitas Omblad Petani Mitra PT.GMIT dan Petani non Mitra	82
5.4	Spesifikasi Perbedaan Daun Tembakau Kualitas Filler Petani Mitra PT.GMIT dan Petani non Mitra	87
5.5	Hasil Uji Beda Rata-rata Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Kualitas Dekblad Petani Mitra PT.GMIT	92
5.6	Hasil Uji Beda Rata-rata Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Kualitas Omblad Petani Mitra PT.GMIT	94
5.7	Hasil Uji Beda Rata-rata Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Kualitas Filler Petani Mitra PT.GMIT	95

5.8	Rata-rata Total Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Petani Tembakau Mitra PT.GMIT dan Petani non Mitra pada Luasan 1 Ha di Kecamatan Wuluhan	98
5.9	Hasil Uji Beda Rata-rata Pendapatan Petani Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Petani Mitra PT.GMIT dan Petani non mitra di Kecamatan Wuluhan	101
5.10	Analisis Marjin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Nol Tingkat pada Petani Mitra PT.GMIT pada Tembakau Kualitas Dekblad.....	111
5.11	Analisis Marjin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Nol Tingkat pada Petani Mitra PT.GMIT pada Tembakau Kualitas Omblad	114
5.12	Analisis Marjin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Nol Tingkat pada Petani Mitra PT.GMIT pada Tembakau Kualitas Filler	116
5.13	Analisis Marjin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Satu Tingkat pada Petani non Mitra pada Tembakau Kualitas Dekblad	119
5.14	Analisis Marjin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Satu Tingkat pada Petani non Mitra pada Tembakau Kualitas Omblad.....	121
5.15	Analisis Marjin Pemasaran pada Saluran Pemasaran Satu Tingkat pada Petani non Mitra pada Tembakau Kualitas Filler.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kurva Hubungan TPP, MPP, dan APP	32
2.2	Kurva Penawaran Permintaan Primer dan Turunan Serta Marjin Pemasaran	36
2.3	Skema Kerangka Pemikiran	49
5.1	Tembakau Na-Oogst Tanam Awal Mutu Dekblad (a) Petani Mitra PT.GMIT; (b) Petani non Mitra	78
5.2	Tembakau Na-Oogst Tanam Awal Mutu Omblad (a) Petani Mitra PT.GMIT; (b) Petani non Mitra	83
5.3	Tembakau Na-Oogst Tanam Awal Mutu Filler (a) Petani Mitra PT.GMIT; (b) Petani non Mitra	88
5.4	Skema Saluran Pemasaran Petani Mitra PT.GMIT	107
5.5	Skema Saluran Pemasaran Petani Mitra PT.GMIT	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Halaman
5.1	Perbandingan Hasil Produksi Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA)	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A.	Daftar Identitas Petani Tembakau Mitra PT.GMIT Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	133
B.	Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakau Mitra PT.GMIT Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	135
C.	Daftar Biaya Variabel Sarana Produksi Petani Tembakau Mitra PT.GMIT Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	137
D.	Daftar Biaya Tetap Petani Tembakau Mitra PT.GMIT Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	139
E.	Daftar Total Biaya Petani Tembakau Mitra PT.GMIT Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	141
F.	Daftar Penerimaan Petambakau Mitra PT.GMIT Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	143
G.	Daftar Pendapatan Petani Tembakau Mitra PT.GMIT Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	145
H.	Marjin Pemasaran Tembakau Kualitas Dekblad Petani Mitra PT.GMIT pada Saluran Pemasaran nol Tingkat	147
I.	Marjin Pemasaran Tembakau Kualitas Omblad Petani Mitra PT.GMIT pada Saluran Pemasaran nol Tingkat	148
J.	Marjin Pemasaran Tembakau Kualitas Filler Petani Mitra PT.GMIT pada Saluran Pemasaran nol Tingkat	149
K.	Daftar Identitas Petani Tembakau non Mitra Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	150
L.	Daftar Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Tembakau non Mitra Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	152
M.	Daftar Biaya Variabel Sarana Produksi Petani Tembakau non Mitra Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	154
N.	Daftar Biaya Tetap Petani Tembakau non Mitra Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	156
O.	Daftar Total Biaya Petani Tembakau non Mitra Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	158
P.	Daftar Penerimaan Petambakau non Mitra Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	160
Q.	Daftar Pendapatan Petani Tembakau non Mitra Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	162

R.	Marjin Pemasaran Tembakau Kualitas Dekblad Petani non Mitra pada Saluran Pemasaran 1 Tingkat	164
S.	Marjin Pemasaran Tembakau Kualitas Omblad Petani non Mitra pada Saluran Pemasaran 1 Tingkat	165
T.	Marjin Pemasaran Tembakau Kualitas Filler Petani non Mitra pada Saluran Pemasaran 1 Tingkat	166
U.	Output Uji Beda Pendapatan Petani Tembakau Besuki Na-Oogst Tanam Awal (BESNOTA) Mitra PT.GMIT dan Petani non Mitra	167
V.	Output Uji Beda Produksi Tembakau Kualitas Dekblad	168
W.	Output Uji Beda Produksi Tembakau Kualitas Omblad	169
X.	Output Uji Beda Produksi Tembakau Kualitas Filler	170
Y.	Dokumentasi	171
Z.	Kuisisioner Petani Mitra PT.GMIT dan non Mitra	173
AA.	Kuisisioner Belandang Mitra PT.GMIT dan non Mitra	186